

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, merupakan salah satu substansi yang perlu diperhatikan, karena mahasiswa merupakan penerjemah terhadap dinamika ilmu pengetahuan, dan melaksanakan tugas mendalami ilmu pengetahuan tersebut.<sup>1</sup> Mahasiswa secara umum merupakan subjek yang memiliki potensi untuk mengembangkan pola kehidupannya, dan sekaligus menjadi objek dalam keseluruhan bentuk aktifitas dan kreatifitasnya. Sehingga diharapkan mampu menunjukkan kualitas daya yang dimilikinya

Dalam proses belajar, kemampuan intelektual mahasiswa sangat menentukan keberhasilan dalam memperoleh prestasi. Prestasi Akademik merupakan proses belajar yang dialami oleh siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi.<sup>2</sup> Prestasi tidak akan pernah dihasilkan tanpa usaha baik berupa pengetahuan maupun ketrampilan. Karena melihat daya saing Sumber Daya Manusia khususnya di tenaga kependidikan tingkat prestasi akademik mempunyai pengaruh yang cukup besar, maka sudah menjadi suatu kewajiban seorang mahasiswa untuk terus belajar sehingga mampu bersaing dengan SDM lainnya yang berorientasi pada masa depan.

---

<sup>1</sup>Sofyan Harahap, *Teknik Penilaian Hasil Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2006), hlm. 56.

<sup>2</sup>Reni Akber Hawadi, *Akselerasi Informasi Program Percepatan Belajar* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia 2004), hlm. 68.

Beasiswa Kader Unggulan Muhammadiyah merupakan cita-cita Muhammadiyah dalam bidang Pendidikan dengan tujuan menjadikan mahasiswa unggul serta berperan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pada Persyarikatan Muhammadiyah.

Hal yang terjadi pada saat ini yakni adanya mahasiswa kader penerima beasiswa unggulan Muhammadiyah yang dicopot beasiswanya lantaran kurangnya kesadaran mahasiswa kader penerima beasiswa akan pentingnya prestasi akademik yang menyebabkan nilai dibawah rata-rata sehingga harus dicopot beasiswanya.<sup>3</sup>

Berpijak pada hal diatas, seharusnya mahasiswa yang menerima beasiswa kader Muhammadiyah bisa menjadi contoh bagi mahasiswa yang lain karena mereka adalah kader Muhammadiyah yang disiapkan untuk menjadi mahasiswa yang unggul dan mampu berperan aktif dalam kegiatan yang berorientasi pada persyarikatan Muhammadiyah tanpa mengesampingkan tugas utama seorang mahasiswa yakni kegiatan akademik.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang Usaha Kader Penerima Berasiswa untuk meningkatkan Prestasi Akademik Studi Kasus Kader Asal Solo Raya di Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2014.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar tulisan ini mempunyai arah yang jelas, maka perlu kiranya dirumuskan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa ?

---

<sup>3</sup>Wawancara terhadap mahasiswa penerima beasiswa, data dari Zuliana 26 Agustus 2016 jam 14.18 Wib

2. Usaha apa yang dilakukan kader penerima beasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki tujuan yang akan dicapai yaitu untuk mendeskripsikan “ Kondisi prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa dan Usaha Kader Penerima Berasiswa untuk meningkatkan Prestasi Akademik Studi Kasus Kader Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2014”.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

##### a. Teoritik

Secara teoritik, diharapkan penelitian ini menambah khasanah keilmuan dan wawasan mengenai Usaha Kader Penerima Berasiswa untuk meningkatkan Prestasi Akademik Studi Kasus Kader Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2014.

##### b. Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memeberikan masukan, sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan dalam Usaha Kader Penerima Berasiswa untuk meningkatkan Prestasi Akademik Studi Kasus Kader Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2014.